

**MANAJEMEN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 07 KENDARI**

Sri Hapsari *M. Najib Husain **Jumrana ***

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Halu Oleo
Email : Hapsarisri94@gmail.com**

ABSTRAK

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai manajemen sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang, terdiri dari 2 orang pada pegawai Perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari dan 1 orang pada kepala sekolah SMA Negeri 07. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu peneliti menentukan secara sengaja yang menjadi informan penelitian ini dengan pertimbangan bahwa mereka dinilai dapat memberikan keterangan dalam menunjang pengumpulan data-data penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan dan selanjutnya diberi penafsiran dan kesimpulan dengan menggunakan kalimat secara logis.

Hasil penelian ini menunjukkan bahwa manajemen sistem informasi yang dilakukan tenaga pelaksana perpustakaan masih menggunakan sistem manual sehingga memperlambat proses pengolahan perpustakaan, seperti mencatat nama-nama yang meminjam buku, tanggal pengembalian dll.

KATA KUNCI : Manajemen, Sistem Informasi, Perpustakaan.

ABSTRACT

The problem in this study is how management information systems in library of SMA 07 kendari. this study aims to provide an overview of the management information systems in library of SMA 07 kendari. amount informant in this study a total of three people, including two people on the employee libraries in SMA 07 kendari and a head of SMA 07kendari and using by purposive sampling technique that researchers determine deliberately the informant this study with consideration that they were assessed can provide information in support of data collection-research data. the data was collected through observation, interviews and documentation then analyzed deskriptif qualitative that describe the results based findings in the field and then given interpretation and conclusions by using the sentence logically.

The results showed that management information systems conducted power implementing library still using manual system so slow processing library, as noted names borrow a book, date of return etc.

keywords: management information systems, the library

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perpustakaan adalah sebuah ruang atau bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk kegiatan penyimpanan dan peminjaman koleksi dan terbitan lainnya, yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk pembaca dimana bahan-bahan publikasi itu tidak di perjual belikan.

Salah satu mutu mengembangkan pendidikan adalah turutserta mengembangkan teknologi informasi, sebagai sarana untuk meningkatkan produktifitas siswa baik pengajar serta pihak-pihak yang terlibat didalamnya, agar tercipta lingkungan belajar mengajar yang efektif seperti menerapkan teknologi informasi pada perpustakaan sekolah. Penerapan sistem aplikasi manajemen perpustakaan sekolah, dapat menjadi nilai tambah bagi sebuah perpustakaan dalam mengakses dan memodifikasi serta memelihara data seluruh koleksi perpustakaan. Sistem aplikasi manajemen perpustakaan sekolah dapat meningkatkan efisiensi kinerja, waktu, tenaga dan sumber daya.

Perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari, adalah salah satu perpustakaan sekolah menengah atas yang belum memakai sistem informasi berbasis komputer pada bagian perpustakaannya, dimana sistem pengolahan datanya sampai saat ini masih bersifat manual. Sistem manual ini membuat lambatnya informasi data yang dihasilkan. Hal ini dianggap kurang efisien, karena dalam pencatatan data secara manual akan membutuhkan waktu yang lama. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencarian data, seperti dalam pencarian data buku, data peminjam, dan data pengambilan.

Observasi awal di perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari, masih menggunakan sistem manual. sehingga akan menimbulkan masalah, mulai dari lamanya waktu yang diperlukan untuk mencatat data-data perpustakaan, mencatat tanggal peminjaman dan pengembalian, serta kegiatan lainnya. Hal ini menimbulkan terlambatnya pembuatan laporan yang berkaitan dengan

lambatnya informasi, sehingga akan sulit untuk dijadikan acuan pengambilan keputusan atau tindakan yang diperlukan, untuk kemajuan perpustakaan perlu diadakan manajemen sistem informasi perpustakaan yang baik, dengan sistem yang tertata dapat menambah minat para siswa dalam membaca dan mendapatkan informasi mengikuti perubahan kurikulum terbaru, sehingga peranan tenaga terdidik dan dipimpin oleh orang yang memiliki pendidikan sekurang-kurangnya diploma dua ilmu perpustakaan. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran penulis sehingga memilih judul penelitian "manajemen sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari ". Untuk meneliti penyebab terjadinya masalah tersebut sehingga dapat menemukan solusi dalam melakukan sistem informasi kepada perpustakaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, Bagaimana manajemen sistem informasi perpustakaan pada SMA Negeri 07 Kendari?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai: Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis : di harapkan dapat memberikan sumbangan dalam hal pengembangan konsep dan kajian mengenai sistem informasi diperpustakaan SMA Negeri 07 Kendari.
2. Manfaat Metodologis : Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan manajemen sistem informasi perpustakaan.
3. Manfaat Praktis : Sebagai masukan bagi pustakawan dan staf pada perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari dalam upaya pengelolaan sistem

informasi perpustakaan sehingga muncul dalam diri siswa tentang pengelolaan sistem informasi, dan demi pengembangan organisasi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk mengetahui manajemen sistem informasi yang dilakukan oleh pustakawan SMA Negeri 07 Kendari, dalam upaya meningkatkan kualitas sistem manajemen perpustakaan. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penulis menentukan secara sengaja yang akan menjadi informan penelitian dengan pertimbangan bahwa mereka yang ditunjuk sebagai informan mampu memberikan keterangan yang diperlukan dalam menunjang pengumpulan data-data dalam penelitian untuk menyusun laporan penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak lima orang yang terdiri dari : kepala sekolah SMA Negeri 07 kendari, guru, dan siswa. Data yang dimuat dalam penelitian ini, terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari informan pada saat dilakukan wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu sejumlah pertanyaan yang bersifat terbuka. data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui literatur-literatur yang terkait dengan kajian penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif. Analisis tersebut mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan temuan dilapangan selanjutnya diberi penafsiran dan kesimpulan. Data yang dianalisis kualitatif ini di uraikan dengan menggunakan kalimat secara logis, kemudian merelevansikan, dan menginterpretasikan dalam bentuk narasi dan menggunakan teori yang mendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realitas hasil penelitian yang di dapatkan di lapangan serta relevansinya dengan teori sistem informasi menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari masih menggunakan sistem manual. Hal ini dapat di lihat pada pembahasan di bawah ini:

1. Manajemen sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari dalam di tunjang oleh beberapa hal seperti:
 - a. Unit analisis segi fisik di bagi dalam beberapa bagian yaitu :
 1. Pengadaan sarana di perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari sampai saat ini cukup memadai dalam memberikan rasa nyaman para siswa/siswi tatkala berkunjung di perpustakaan. sebagaimana di katakan oleh (*Saleh, 2009*) bahwa perpustakaan Sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan. Perpustakaan Sekolah berada di lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang bersangkutan. Sarana yang di miliki oleh perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari saat ini sudah cukup memberikan rasa nyaman kepada para pemustaka (siswa/siswa) saat berada di ruang perpustakaan, meskipun masih ada hal-hal yang masih perlu untuk di benahi. Sebagaimana terdapat dalam buku (*perpustakaan sekolah, 1992*) menyatakan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah: (1) Mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca, khususnya mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan; (2) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi; (3) Mendidik murid agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna; (4) Meletakkan dasar-dasar ke arah belajar mandiri; (5) Memupuk minat dan bakat; (6) Menumbuhkan apresiasi terhadap pengalaman imajinatif; (7) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas

tanggung jawab dan usaha sendiri. Akan tetapi SMA Negeri 07 Kendari masih perlu di benahi lagi. Fungsi dari lengkapnya sarana perpustakaan tentunya memberikan rasa nyaman kepada pemustaka (siswa/siswi). Menurut (*Soeatminah 1982*) Perpustakaan Sekolah berfungsi sebagai sarana yang dapat : (1). Meningkatkan kemampuan berpikir dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan perkembangannya; (2). Menanamkan pengetahuan yang terpadu sebagai gabungan dari mata pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah; (3). Menaikkan prestasi keilmuan melalui bahan bacaan. Dengan lengkapnya sarana perpustakaan maka akan memberikan kemudahan pula terhadap tenaga perpustakaan dalam menerapkan manajemen sistem informasi di perpustakaan.

2. Dari banyaknya penunjang keberhasilan manajemen sistem informasi di perpustakaan salah satunya adalah tersedianya prasarana yang memadai. prasarana yang lengkap tentunya sangat membantu para pemustaka dalam mencari informasi yang di butuhkan serta kenyamanan yang akan di rasakan pemustaka.
3. Dalam mengelola perpustakaan, tenaga perpustakaan sekolah SMA Negeri 07 Kendari telah melakukan hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan siswa/siswi akan informasi serta memudahkan mereka dalam menemukan informasi yang di butuhkan. Misalnya; (1). Melakukan pengelompokkan bahan pustaka yang memiliki subyek yang sama atau yang sejenis. (2), Merawat koleksi bahan pustaka agar tidak terjadi kerusakan. (3), Memisahkan koleksi-koleksi bahan pustaka yang lama dan koleksi bahan pustaka yang baru. dan (4), Membiasakan ruang perpustakaan selalu bersih dan rapi. Sebagaimana di ungkapkan oleh (*Sulistyo-Basuki, 2009*) bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi. Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang

dikelola oleh serta terdapat di sekolah dengan tujuan membantu sekolah mencapai tujuannya. Perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari bertujuan yaitu “Mewujudkan perpustakaan sekolah sebagai salah satu pusat sumber belajar yang memiliki keunggulan dalam akademik, teknologi serta keterampilan”. Sebagaimana terdapat dalam buku (*perpustakaan sekolah, 1992*) menyatakan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah: (1) Mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca, khususnya mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan; (2) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi; (3) Mendidik murid agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna; (4) Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri; (5) Memupuk minat dan bakat; (6) Menumbuhkan apresiasi terhadap pengalaman imajinatif; (7) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri. Perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari berfungsi sebagai pemenuhan akan informasi kepada seluruh pemustaka SMA Negeri 07 Kendari baik siswa/siswi, guru, serta tata usaha. Sebagaimana di katakan oleh (*Soeatminah, 1982*) mengatakan bahwa perpustakaan Sekolah berfungsi sebagai sarana yang dapat : (1). Meningkatkan kemampuan berpikir dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan perkembangannya; (2). Menanamkan pengetahuan yang terpadu sebagai gabungan dari mata pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah; (3). Menaikkan prestasi keilmuan melalui bahan bacaan. Sejalan dengan itu maka sangat di butuhkan peran seorang tenaga perpustakaan. hal ini sejalan dengan yang di katakan oleh (*Soetminah, 1992*) bahwa tenaga perpustakaan adalah pegawai negeri sipil yang berjasah di bidang perpustakaan, dokumentasi informasi yang di beri tugas secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan perpustakaan dan

dokumentasi pada unit-unit perpustakaan instansi pemerintah dan atau unit tertentu lainnya. Dengan efektifnya peran yang di lakukan oleh tenaga perpustakaan dalam mengelolah perpustakaan sekolah maka akan menciptakan manajemen sistem informasi yang maksimal.

b. Unit analisis segi fungsi

1. Proses manajemen sistem informasi perpustakaan saat ini masih sangat kurang karena masih menggunakan sistem manual. Akan tetapi tenaga perpustakaan selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam proses manajemen sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari.
2. Desiminasi/komunikasi tenaga perpustakaan (pustakawan) saat ini sudah cukup baik dalam memberikan informasi kepada siswa/siswi tatkala berkunjung di perpustakaan. Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi siswa/siswi agar selalu berkunjung di perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari masih menggunakan sistem manual, seperti : pencatatan tanggal peminjaman dan tanggal pengembalian, Di catat dalam buku peminjaman. pengisian daftar kunjung, dicatat dalam buku kontro atau buku perpustakaan. penempatan kursi dan meja baca. penyimpanan bahan pustaka ke dalam rak yang sudah di tentukan dengan jenis koleksinya masing – masing, seperti fiksi dan non fiksi.

Permasalahan terkait dengan tidak adanya sarana komputer sehingga prasarana berupa program manual sistem informasi tidak dapat di adakan, sehingga personal yang akan melakukan manajemen sistem informasi secara digital tidak ada. Dengan demikian pelaksanaan pelayanan dalam hal manajemen sistem informasi berjalan lambat.

Berdasarkan atas temuan permasalahan dalam penelitian ini yang menjadi penyebab masih kurangnya manajemen sistem informasi perpustakaan SMA Negeri 07 Kendari, maka penulis memberikan beberapa saran agar penerapan manajemen sistem informasi dapat terpenuhi:

1. Kepala sekolah SMA Negeri 07 Kendari agar mengalokasikan dana pembelian komputer agar manajemen sistem informasi dapat berjalan dengan efisien dan tepat waktu. Serta mencari tenaga perpustakaan yang akan bekerja di perpustakaan yang sesuai dengan bidang perpustakaan.
2. Kepala perpustakaan agar selalu berkomunikasi dengan tenaga perpustakaan lainnya untuk membahas kekurangan dalam melakukan manajemen sistem informasi serta mencari solusi dari masalah yang di dapatkan pada saat melakukan pengelolaan.
3. Tenaga perpustakaan memaksimalkan manajemen sistem informasi agar bisa berjalan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1992, perpustakaan nasional, Republik Indonesia
- Bafadal, Ibrahim. 2008. Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Darmono. 2007. Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo
- Davis, Gordon B, 2003 Manajemen Information System., terjemahan oleh Bob Widyahartono, PT.Pustaka Binaman pressindo.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2006). *Manajemen perguruan tinggi modern*. Yogyakarta: Andi
- IFLA. (2006). *Pedoman perpustakaan sekolah*. Roma: Unesco.
- Lasa, 2009. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta : Pinus Book Publisher
- , 2013. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta : Pinus Book Publisher
- Mcloed, Raymond, Jr. 1995, Sistem Informasi Manajemen Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1.
- Moelong, J.Lexy. 2006 . Prosedur Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosda.